

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya mengenai komite audit, struktur kepemilikan dan perataan laba terhadap kualitas laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Komite audit berpengaruh positif terhadap kualitas laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2021. Hal ini dikarenakan Jumlah anggota komite audit ditentukan sesuai dengan kebutuhan perusahaan, tidak terlalu banyak ataupun sedikit. Adanya kesesuaian antara jumlah anggota komite audit dengan kebutuhan perusahaan akan membuat komite audit dapat bekerja secara lebih efisien dan efektif.
2. Kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap kualitas laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2021. Hal ini disebabkan dengan adanya partisipasi manajemen dalam proporsi kepemilikan perusahaan, maka manajer secara langsung dapat ikut serta dalam setiap pengambilan keputusan dan manajer perusahaan juga ikut serta untuk kepentingan perusahaan, sehingga nilai perusahaan yang dihasilkan dapat maksimal dan kualitas laba yang disajikan berkualitas.
3. Kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap kualitas laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2021. Hasil dari penelitian ini selaras dengan teori agensi. Dimana teori agensi merupakan kontrak antara agensi atau manajer perusahaan dengan prinsipal. Apabila investor dari institusi memiliki kepemilikan saham yang semakin banyak, maka akan meningkatkan pula pengawasan yang lebih intens pada perusahaan. Sehingga dapat ditarik kesimpulan semakin banyak kepemilikan institusional maka laba akan semakin berkualitas.
4. Perataan laba berpengaruh negatif terhadap kualitas laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2021. Hal

ini dikarenakan perubahan laba dan perubahan penjualan bukan menjadi faktor utama bagi investor untuk pengambilan keputusan investasinya. Sehingga, perataan laba tidak berpengaruh terhadap kualitas laba.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya sehingga diperoleh hasil yang lebih baik lagi di masa yang akan datang. Adanya keterbatasan dalam penelitian ini terkait dengan variabel perataan laba yang menggunakan skala *dummy* sebagai pengukurannya, sehingga hasil yang diperoleh masih kurang akurat.

5.3 Saran Penelitian

Berdasarkan keterbatasan diatas, maka saran yang diajukan adalah metode pengukuran untuk variabel perataan laba menggunakan ukuran yang lebih akurat seperti *The lower earning-price ratio* (Beaver & Morse, 1978).

5.4 Implikasi Manajerial

Hasil penelitian ini menimbulkan adanya implikasi manajerial pada manajemen perusahaan agar terus meningkatkan kinerja dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Sebaiknya perusahaan memiliki jumlah anggota komite audit sesuai dengan jumlah yang dibutuhkan oleh perusahaan agar dapat menjalankan peran komite audit dengan baik untuk mengawasi tindakan manajemen agar dapat mengurangi tindakan perataan laba dan memiliki fungsi yang seharusnya guna memastikan kualitas informasi dalam laporan keuangan serta menghindari praktik manipulasi laba yang dapat mempengaruhi kualitas laba perusahaan yang dapat menyebabkan investor salah dalam pengambilan keputusan. Perusahaan juga harus memiliki struktur kepemilikan yang baik karena dapat mempengaruhi jalannya perusahaan yang pada akhirnya berpengaruh pada kinerja perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan yaitu memaksimalkan laba perusahaan.